

INTISARI

Hernia inguinalis adalah kegagalan dari lantai inguinalis. Ini diekspresikan sebagai cincin internal yang berdilatasi pada hernia indirek atau sebagai kelemahan pada penipisan difus pada hernia direk. Suatu hernia inguinalis indirek tampak sebagai massa paanjang, sedikit berbentuk elips yang melalui annulus internus dan turun sepanjang funikulus dengan jarak yang berbeda-beda dari scrotum. Hernia inguinalis direk berupa suatu pembesaran yang bundar terletak dekat pubis, menonjol langsung dari daerah segitiga Hasselbach. Adanya prosesus vaginalis yang paten bukan merupakan penyebab tunggal terjadinya hernia; Tekanan intra abdomen yang meninggi secara kronik seperti batuk kronik, hypertropi prostat, konstipasi dan ascites sering disertai hernia inguinalis. Hereditas merupakan factor predisposisi hernia inguinalis. Hernia inguinalis lebih sering di jumpai pada laki-laki dibanding pada wanita. Insiden hernia meningkat dengan bertambahnya umur. Hal ini dapat disebabkan oleh karena meningkatnya penyakit yang meninggikan tekanan intra abdomen dan jaringan penunjang berkurang kekuatannya.

Penatalaksanaan hernia inguinalis terdiri dari dua cara, yaitu pengobatan konservatif, dan operatif. Pengobatan konservatif bukan merupakan tindakan definitif, sehingga dapat menyebabkan kekambuhan. Pengobatan ini terdiri dari tindakan reposisi, pemberian suntikan, dan pemakaian sabuk hernia. Sedangkan tindakan operatif merupakan tindakan yang paling rasional. Tindakan ini meliputi herniotomi, herniorafi, dan hernioplasti.

Kata kunci: Hernia inguinalis, Etiologi, Dan penatalaksanaan

ABSTRACT

Inguinal hernia is a failure of the inguinal basement. It is expressed as a dilatation of internal ring on indirect hernia or as the weakness of diffuse thinning on direct hernia. An indirect inguinal hernia is shown as a long mass, near to ellipse shape that through the annulus internal and down along funiculus with a different distance from the scrotum. Direct inguinal hernia is described as an enlargement round near the pubic, prominent, direct from the Hasselbach triangle area. Patent processus vaginalis is not a single cause of hernia. Chronic high intra abdomen pressure such as chronic cough, prostate hypertrophy, constipation, and ascites often with inguinal hernia. Heredity is a predisposition factor to inguinal hernia. Inguinal hernia is more often occur in male rather than female. The incidence of hernia is increasing by the growing age. This can be caused because of the increasing disease that increase the intra abdomen pressure and supporting tissue that lose its strength.

The management of inguinal hernia consists of two ways ; conservative medication, and operation. Conservative medication is not definitive action that can cause recurrence. This medication consists of reposition action, injection and using hernia belt. Operation is a most rational action. This action is involving herniotomy, herniorrhaphy, and hernioplasty.

Key words: Inguinal hernia, Etiology, Management